

**PENGARUH PENDAPATAN TERHADAP LABA BERSIH PADA PERUSAHAAN
SEKTOR TRANSPORTASI DAN LOGISTIC YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK
INDONESIA (BEI) PERIODE 2018-2021**

Marismiati, Maghfiroh Nurul Aminah
Program Studi D4 Akuntansi Keuangan, Politeknik Pos Indonesia
Email : marismiati03@gmail.com,maghfirohnurula00@gmail.com

ABSTRAK

Bahasan dalam studi ini berhubungan terhadap ilmu akuntansi yakni perihal arti keuntungan bersih, aspek-aspek yang berpengaruh pada keuntungan bersih, keberadaan keuntungan didalam akuntansi dan pendapatan. Variabel didalam studi ini ialah variabel bebas (penghasilan) dan variabel terikat (keuntungan bersih). Pengambilan data berupa publikasi laporan finansial lewat www.idx.co.id. Teknik yang dipakai didalam studi ini ialah teknik kuantitatif. Populasi didalam studi ini yakni laporan finansial pertahun 2018- 2021 sebanyak 45 populasi. Pemilihan sampelnya yakni data laporan finansial pertahun semenjak 2018-2021 sebanyak 32 sampel. Analisa data yang dipakai didalam studi ini ialah analisa regresi sederhana, analisa koefisien diterminasi dan pengujian t.

Kata Kunci: Pendapatan, laba bersih.

ABSTRACT

The discussion of this research relates to the field of accounting, namely the understanding of net income, the factors that affect net income, the position of profit in accounting and income. The variables in this study are the independent variable (income) and the dependent variable (net income). The data taken is the publication of financial statements through www.idx.co.id. The method used in this study is a quantitative method. The population in this study is the financial statements for 2018-2021 as many as 45 populations. The sample selected is data from the annual financial statements from 2018-2021 as many as 32 samples. The data analysis used in this research is simple regression analysis, termination coefficient analysis and t test.

Keywords: Income, net profit.

PENDAHULUAN

Di Indonesia bahkan didunia layanan kirim ialah aspek dalam keperluan semua masyarakat, dimana masyarakat berkecenderungan ingin suatu yang sifatnya mudah, cepat, praktis, dan aman didalam mengirimkan produk. Dalam kehidupan masyarakat di era globalisasi ini telah berpengaruh dari sisi kebutuhan, dan gaya hidup masyarakat, serta pertukaran informasi terjadi sangat cepat sehingga batasan antar tempat, antar pulau bahkan antar negara seolah-olah tidak ada. Sedangkan dalam dunia industri perusahaan berlomba-lomba untuk memenuhi kebutuhan masyarakat yang semakin beragam. Tidak hanya itu, adanya globalisasi yang hampir merata di seluruh belahandunia menjadikan setiap aspek kehidupan mengalami banyak perubahan, diantaranya dari segi perekonomian yang makin maju, kemodren-an kehidupan manusia, pertambahan masyarakat yang meningkat, serta perubahan yang terus menuntut ialah sebuah kewajaran hal yang terjadi saat ini. Dimanaapabila makin banyak total penduduknya, maka makin banyak juga keperluan yang perlu dicukupi, mulai dari keperluan pakaian, makanan maupun tempat tinggal, dalam hal ini tergolong keperluan dasar untuk tiap individu.

Perusahaan transportasi dan logistik merupakan salah satu sektor dalam hal jasa yang terdaftar dalam BEI (Bursa Efek Indonesia) yang berpeluang dalam pertumbuhan dan perkembangan. Sehingga menjadikan keketatan dalam bersaing dan sejumlah manajer bisnis berlomba dalam berusaha memasarkan dalam hal jasa transportasi logistiknya dengan sebaik mungkin sehingga akan lebih mudah dikenal dan diminati oleh para konsumen. Kegiatan perekonomian dalam beragam tingkat lokal, nasional sampai global merasakan kelambatan drastis hingga berhenti. Disrupsi logistik dialami beragam negara, sistem rantai pasokan terkayak. Bisnis bertujuan guna megoptimalkan laba. Laba (keuntungan) ialah selisih diantara pendapatan uang dari konsumen terhadap produk ataupun layanan yang diperoleh serta pembiayaan yang keluar guna masukan yang dipakai untuk mendapatkan produk ataupun layanan. Keuntungan bersih ialah beda diantara penghasilan dan bebannya. Keuntungan bersih diperoleh lewat selisih diantara input sumber daya (penghasilan serta laba) terhadap output sumber daya (beban serta kerugian) dalam waktu yang ditentukan.

Penghasilan ialah pos terpenting dalam pelaporan finansial serta memiliki kegunaan yang beragam macam untuk tujuan. Informasi yang didapatkan terpenting ialah guna tujuan diambilnya putusan, baik itu putusan dalam membayar *dividen*, putusan serta putusan terpenting lain. Dari bertambahnya tingkatan penghasilan menyebabkan peningkatan keuntungan bersih.

Pandangan (Hery, 2017) "jikalau pendapatan melebihi beban, maka hasilnya adalah laba. Dilain pihak, manakala beban lebih tinggi daripada pendapatan, maka yang muncul adalah rugi". Keuntungan dipahami sebagai balasan terhadap usaha bisnis mendapatkan produk ataupun layanan. Kondisi tersebut bermaksud penghasilan yang lebih di atas pembiayaan (total biaya yang melekat didalam aktivitas produksi serta produk dan layanan yang diserahkan). Sehingga aspek-aspek yang bisa berpengaruh terhadap keuntungan bersih ialah penghasilan yang diperoleh lewat perdagangan, biaya dasar jual dan harga bisnis.

Di kutip dari kompas.com Direktur Utama PT KAI Didiek Hartantyo memaparkan penghasilan KAI berkurang semenjak Maret 2020. "Pendapatan dari penumpang sekarang hanya 7 persen sampai 10 persen saja lagi dan itupun berasal dari penumpang yang berasal dari kereta lokal," ucapnya disaat press conference secara virtual. Didiek mengatakan PT KAI biasanya mendapatkan Rp20-25 M tiap harinya dalam keadaan normal. Hingga pada hari tertentu, penghasilan KAI dapat tercapai Rp 390 M tiap harinya. Namun, sejak pandemi Covid-19, penghasilan KAI tetap di kisaran Rp 400 M tiap harinya. "Sehingga kalau dilihat selama satu bulan ini di bulan April hanya sekitar Rp 32 miliar saja," imbuhnya. Penghasilan tersebut dibilang Didiek bersumber lewat operasi Commuter Line serta hanya dari beragam kereta lokal.

Di kutip dari kompas.com Perum Damri mempublikasikan penghasilannya menurun menjadi 90% sesudah terdapat aturan perihal pelarangan mudik Hari Raya 2020. Karena, adanya peraturan itu membuat Damri dipaksa perlu berhenti sebentar untuk operasional bus Bandara Soekarno-Hatta dengan menyeluruh dari 24

April hingga 31 Mei 2020. “Pendapatan perusahaan menurun hingga 90 persen, namun ada beban (fix cost) yang harus ditanggung seperti gaji karyawan, premi BPJS Kesehatan, BPJS Ketenagakerjaan, cicilan kendaraan dan beban lainnya,” ucap Kepala Divisi Sekretariat Bisnis DAMRI Nico R Saputra didalam keterangannya secara tertulis, Berdasarkan hasil penelitian terdahulu rizka anjarwati dan safri yang berjudul dampak penghasilan serta beban oprasioanal pada keuntungan bersih (penelitian empiris pada pegadain Bekasi periode 2020) terdapat kesimpulan hasil studi yang memaparkan bahwasanya penghasilan berdampak signifikan pada keuntungan bersih hingga H_{a1} diterima dan H_{o1} tertolak, sementara beban operasional tidak berdampak pada keuntungan bersih hingga H_{a2} tertolak dan H_{o2} diterima. Bahkan didalam studi ini penghasilan dan beban operasional mempunyai dampak 90,9% sementara 9,1% mendapat pengaruh dari penghasilan serta beban operasional lain.

Bersumber latar belakang, fenomena dan uraian tersebut yang telah disampaikan, maka peneliti menarik judul mengenai "**Pengaruh Pendapatan Terhadap Laba Bersih Pada Perusahaan Transportasi Dan Logistik Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2018-2021**"

1.1 Identifikasi Masalah

Bersumber pemaparan latar belakang permasalahan, penulis melakukan identifikasi permasalahan diantaranya,

1. Bagaimana Pendapatan pada perusahaan sektor transportasi dan logistik yang terdaftar di BEI periode 2018-2021?
2. Bagaimana Laba Bersih pada perusahaan sektor transportasi dan logistik yang terdaftar di BEI periode 2018-2021?
3. Apakah Pendapatan Berpengaruh Signifikan Terhadap laba bersih pada perusahaan sector transportasi dan logistic yang terdaftar di BEI periode 2018-2021?

KAJIAN PUSTAKA

Pendapatan

Pandangan (HARNANTO, 2019) memaparkan bahwasanya penghasilan yakni meningkatkan ataupun naiknya aset serta berkurangnya liabilitas bisnis yang tergolong penyebab dari kegiatan operasi ataupun adanya produk atau layanan pada penduduk ataupun pelanggan utamanya.

Pandangan (Sochib, 2018) penghasilan ialah aliran masuk kegiatan yang ditimbulkan oleh pemberian produk ataupun layanan yang dilaksanakan sebuah satuan ataupun bisnis dalam waktu yang ditentukan. Untuk bisnis, penghasilan yang didapatkan lewat pengoperasian dasar bisa membuat nilai asset bisnis bertambah dimana umumnya bisa mengoptimalkan modal bisnis. Tetapi guna keperluan akuntansi, peningkatan modal guna akibat diserahkannya produk ataupun layanan pada orang lain tercatat sendiri menggunakan akun penghasilan.

Laba

Pandangan (Harahap, 2016) memaparkan bahwasanya gains (keuntungan) ialah kenaikan nilai equity oleh transaksi yang sifatnya insidental serta tidak tergolong aktivitas dasar entity serta oleh transaksi ataupun aktivitas lain yang berpengaruh pada entity dalam 1 periode yang ditentukan.

Laba bersih

Pandangan (Hery, 2017) “laba bersih (net income) adalah transaksi pendapatan, beban, keuntungan kerugian. Transaksi tersebut diikhtisarkan dalam laporan laba rugi.” “Laba bersih adalah angka terakhir dari perhitungan laba rugi yang didapatkan dari laba operasi ditambah pendapatan lain- lain dikurangi dengan beban lain-lain.” (Sujawerni, 2017) Berdasarkan pengertian menurut ahli itu, bisa disimpulkan bahwasanya keuntungan bersih ialah selisih antara penghasilan dengan laba dikurangi dengan beban perusahaan pada periode tertentu. Keuntungan yang sudah dikurangkan pembiayaan ialah beban bisnis tergolong pajak didalam

waktu tersebut.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Metode didalam studi ini merupakan teknik kuantitatif, berjenis studi asosiatif yang bersifat kausal, adalah korelasi yang sifatnya sebab-akibat.

Oprasional Variabel

Dengan judul studi yang telah dikemukakan yakni "Dampak pendapatan pada keuntungan bersih perusahaan (dalam bisnis bidang transportasi dan logistik yang tercatat dalam BEI periode 2018-2021). Maka studi ini memiliki dua variabel yang berhubungan yakni variabel independent (bebas) dan variabel dependen (terikat). Variabel independent berhubungan terhadap permasalahan yang diamati yakni variabel X ialah Pendapatan dan variabel terkait yang berhubungan terhadap permasalahan yang diamati yakni variabel Y ialah Keuntungan Bersih.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik dalam mengumpulkan data didalam studi ini berjenis data sekunder menggunakan metode dokumentasi. Perolehan data dari website BEI (Bursa Efek Indonesia) lewat web www.idx.co.id yang seperti pelaporan finansial bisnis layanan pada bidanf transportasi dan logistik, dan web resmi dari perusahaan guna memperoleh data pelaporan finansial dalam interval periode 2018-2021. Didalam pengumpulan data studi, penulis mencari dari beragam data beragam sumber yang berhubungan terhadap studi.

POPULASI DAN SAMPEL

Populasi yag dipakai didalam studi ini ialah semua lepaoran finansial bisnis bidang transportasi dan logistik yang tercatat dalam BEI (Bursa Efek Indonesia), hingga didapatkan total populasi sebesar 32 laporan keuangan perusahaan. Pemakaian sampel didalam studi ini ialah teknik *NonProbability Sampling* menggunakan sampling purposive. Terdapat 8 laporan keuangan bisnis dikali 4 tahun periode studi hingga jumlah sampel yang diamati bernilai 32 sampel.

TEKNIK ANALISIS DATA

Studi ini memakai SPSS versi 26 menggunakan 5 teknik analisa yakni analisa keterkaitan product moment, analisa regresi sederhana, analisa koefisien determinasi dan pengujian T.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Korelasi Product Moment

Analisa keterkaitan product moment ini dipakai guna mendapatkan petunjuk kekuatan korelasi terhadap tiap-tiap variabel independent dan variabel dependent, yaitu antara pendapatan terhadap laba bersih secara parsial yang dinyatakan dengan koefisien korelasi (r).

Perhitungan uji korelasi pearson dalam penelitian ini dilaksanakan memakai *SPSS for windows version 25.00 (Statiscal Product and Service Solution)*, sehingga didapatkan hasil pengolahan adalah sebagai berikut :

Correlations

		LN_X	LN_Y
LN_X	Pearson Correlation	1	.564**
	Sig. (2-tailed)		.001

	N	32	32
LN_Y	Pearson Correlation	.564**	1
	Sig. (2-tailed)	.001	
	N	32	32

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Dari hasil pengamatan data kolerasi product moment menggunakan SPSS versi 25.00 dapat diketahui bahwa pendapatan X berhubungan secara positif pada penghasilan bersih Y terhadap nilai korelasi bernilai 0,564. Nilai korelasi menunjukkan bahwa terdapat tingkatan korelasi yang sedang dikarenakan ada di rentan 0,400-0,5990,

Analisis Regresi Liner Sederhana

Uji regresi linear sederhana berdasar terhadap korelasi fungsional maupun klausul 1 variabel independent dan 1 variabel dependen. Analisa tersebut dipakai guna memahami ada tidaknya pengaruh Pendapatan terhadap Laba Bersih Adapun uji regresi disajikan dalam tabel hasil output SPSS dibawah ini :

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.562	6.248		.090	.929
	LN_X	.882	.236	.564	3.744	.001

a. Dependent Variable: LN_Y

$$Y = .562 + .882X$$

1. Apabila variabel (X) Pendapatan bernilai 0, membuat variable (Y) laba bersih bernilai .562.
2. Koefisien regresi dari variabel X yaitu Pendapatan .882 berarti apabila variabel bebas lainnya bernilai tetap dan Laba Bersih merasakan peningkatan Rp. 1, membuat Laba Bersih menjadi variabel terikat juga merasakan peningkatan bernilai .882 Karena koefisien X nilainya positif maka terjadilah korelasi yang positif pula diantara penghasilan (X) terhadap Pendapatan Bersih (Y), sebaliknya apabila penghasilan merasakan penurunan Rp.1 membuat Pendapatan Bersih (Y) merasakan penurunan bernilai.882.

Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R²) bertujuan “untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel independen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu, nilai R² yang kecil berarti kemampuan variabel- variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas.” Dalam penelitian ini analisa koefisien determinasi dipakai guna memahami besar kecilnya dampak pendapatan terhadap keuntungan bersih pada sektor jasa transportasi dan logistik.

Didalam koefisien determinasi, presentase 100% menyisakan nilai yang tergolong aspek lain yang berpengaruh terhadap variabel terikat (Y) hingga koefisien tidak negatif, determinasi tersebut tidak negatif ataupun nilai maksimalnya bernilai 1 dikarenakan koefisien determinasi ini bernilai kuadrat oleh koefisien

keterkaitan.

Besar kecilnya presentase koefisien determinasi didalam studi ini menunjukkan seberapa besar dampak variabel yaitu pendapatan pada laba bersih. Perhitungan Koefisien Determinasi didalam studi ini dilaksanakan memakai SPSS for windows version 26.00 (Statistical Product And Service Solution), sehingga bisa ditunjukkan hasil Koefisien Determinasi pada gambar di bawah:

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	R Square Change	Change Statistics			Sig. F Change
						F Change	df1	df2	
1	.564 ^a	.318	.296	1.21042	.318	14.017	1	30	.001

a. Predictors: (Constant), LN_X
b. Dependent Variable: LN_Y

Bisa dipahami bahwasanya R Square bernilai.318 Penilaian tersebut diketahui sebagai Kd (koefisien determinasi) yang bisa diperhitungkan diantaranya :

$$Kd = r^2 \times 100\%$$

$$Kd = 0.318 \times 100\%$$

$$Kd = 31.8 \%$$

Bersumber perhitungan program *Statistic Program for Social Science (SPSS) for windows version 25* didapatkan nilai dalam kolom R² (R Square) bernilai 0.318 ataupun bernilai 31.8%. Hal ini memaparkan bahwa persentase dampak Pendapatan terhadap Laba Bersih adalah sebesar 31.8%. Besarnya dampak variabel X pada Y adalah rendah karena koefisien korelasi (R²) yaitu sebesar 31.8% yang mana berada pada interval 20% - 39.9%.

Uji t

Pengujian T dipakai guna memahami ada tidaknya dampak antara variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) dengan parsial ataupun perorangan. Persyaratan diterimanya hipotesis memakai pengujian T meliputi:

- Ho ditolak, Ha diterima : jika $t\text{-hitung} \geq t\text{-tabel}$ ataupun $-t\text{-hitung} \leq -t\text{-tabel}$ ataupun tingkatan signifikansi $< 0,05(\alpha)$.
- Ho diterima, Ha ditolak : jika $t\text{-hitung} \leq t\text{-tabel}$ ataupun $-t\text{-hitung} \geq -t\text{-tabel}$ ataupun tingkatan signifikansi $> 0,05(\alpha)$.

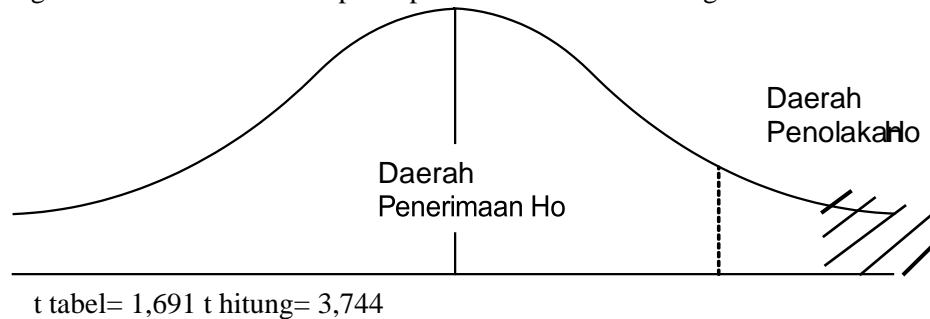
Pengujian dengan parsial memakai pengujian T dalam software SPSS *Statistic 25.00* bisa ditunjukkan hasilnya dalam Tabel dibawah

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.562	6.248		.090	.929
	LN_X	.882	.236	.564	3.744	.001

a. Variable Terikat: LN_Y

Pengujian T memakai SPSS *Statistic 25.00* didalam pemaparan table diantara variabel Pendapatan yang bisa ditunjukkan lewat kolom t didalam tabel *coefficient* memperlihatkan hasil bahwasanya skor t-hitung bernilai

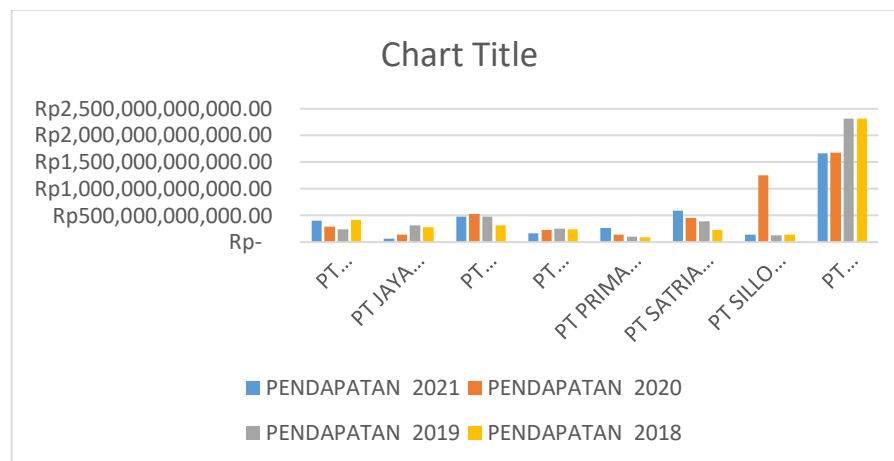
3.744 Memperhatikan t-tabel total data $n = 32$ serta $(df) = n-k-1$ ataupun $32-2 = 30$ untuk tingkatan salah $\alpha = 0,05$ menggunakan Uji T sehingga didapatkan t-tabel bernilai 1.69726 hingga t-hitung melebihi t-tabel (t-hitung $3.744 > t\text{-tabel } 1.69726$). Hal ini menunjukkan bahwa hasil pengolahan $t_{hitung} > t_{tabel}$ sehingga H_0 tertolak dan H_a diterima. Signifikansi variabel Penghasilan bernilai $0,000 > 0,05$. Berarti ada dampak secara signifikan variable X Pendapatan pada variable Y Keuntungan Bersih.



Gambar Kurva hipotesis Satu Pihak

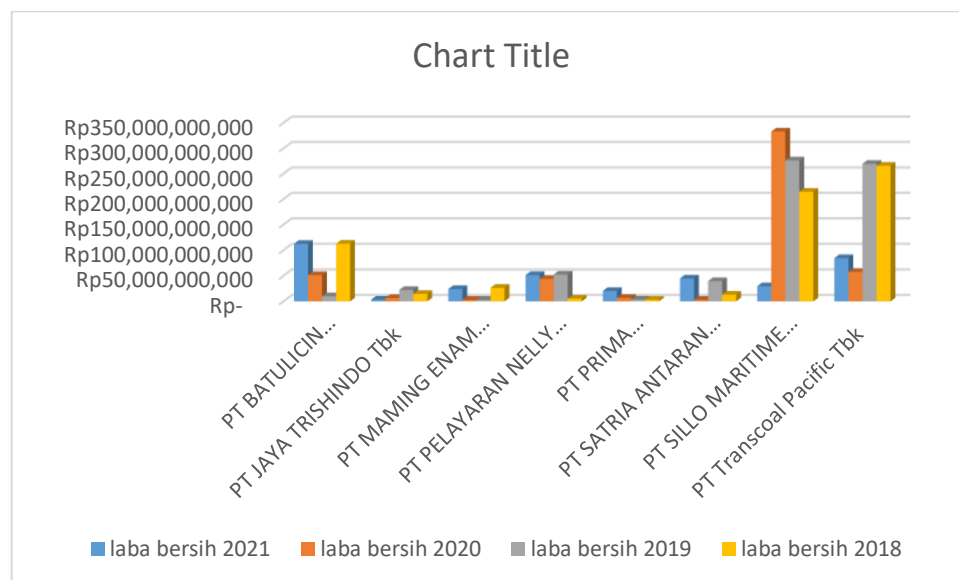
PEMBAHASAN

Pendapatan Pada Perusahaan Sektor Transportasi Dan Logistik Yang Terdaftar Di BEI Periode 2018-2021.



Perkembangan Pendapatan bisnis disektor transportasi dan logistik yang tercatat dalam BEI periode 2018-2021, dari data di atas obyek studi merasakan peningkatan ataupun menurun baik didalam total Pendapatan perusahaan bidang transportasi dan logistik yang tercatat BEI periode 2018-2021 data terendah terdapat di tahun tahun 2021 di perusahaan PT JAYA TRISHINDO Tbk Sebesar Rp 63.398.642 dan untuk daftar Pendapatan perusahaan bidang transportasi dan logistik yang tercatat BEI periode 2018-2021 data tertinggi terdapat di tahun tahun 2018 di perusahaan PT TRANSCOAL PACIFIC Tbk sebesar Rp 2.319.098.000.000.

Laba Bersih pada perusahaan sektor transportasi dan logistik yang terdaftar di BEI periode 2018-2021.



Perkembangan Laba Bersih bisnis bidang transportasi dan logistik yang tercatat BEI periode 2018-2021, dari data di atas obyek bisnis merasakan peningkatan ataupun menurun baik didalam total Laba Bersih perusahaan bidang transportasi dan logistik yang tercatat dalam BEI periode 2018-2021 data terendah terdapat di tahun tahun 2018 di perusahaan PT PRIMA GLOBALINDO LOGISTIK Tbk Sebesar Rp 3.113.675.539 dan untuk daftar Laba Bersih perusahaan bidang transportasi dan logistik yang tercatat dalam BEI periode 2018-2021 data tertinggi terdapat di tahun tahun 2019 di perusahaan PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk sebesar Rp 276.229.267.358.

Pengaruh Pendapatan Terhadap Laba Bersih Pada Perusahaan Sektor Transportasi Dan Logistik Yang Terdaftar Di BEI Periode 2018-2021?

Hasil hitung dengan menerapkan software SPSS Statistics versi 25.0 analisa regresi linier sederhana dari variabel X yaitu Pendapatan 0,882 berarti yang mana apabila variabel bebas lainnya bernilai tetap serta Laba Bersih merasakan peningkatan Rp. 1, membuat Laba Bersih sebagai variabel terikat juga merasakan peningkatan bernilai.882 Karena koefisien X nilainya positif sehingga terjadilah korelasi yang positif dinatara Penghasilan (X) terhadap Keuntungan Bersih (Y), sebaliknya apabila Penghasilan merasakan penurunan Rp.1 membuat Keuntungan Bersih (Y) merasakan penurunan hingga 0,882.

Hasil koefisien determinasi bahwa diperoleh angka pada kolom R^2 (R Square) sebesar 0.318 atau sebesar 31.8%. Hal ini menunjukkan bahwa persentase pengaruh Pendapatan terhadap Laba Bersih adalah sebesar 31.8%. Besar pengaruh variabel X terhadap Y adalah rendah karena koefisien korelasi (R^2) yaitu sebesar 31.8% yang mana berada pada interval 20% - 39.9%.

Uji secara parsial memaparkan bahwasanya thitung bernilai 3.744 Seperti yang ditunjukkan dalam ttabel total data $n = 32$ serta $(df) = n-k-1$ ataupun $32-2 = 30$ dalam tingkatan kesalahan $\alpha = 0,05$ menggunakan Uji T sehingga didapatkan ttabel bernilai 1.69726 maka t-hitung melebihi besarnya t-tabel ($t\text{-hitung } 3.744 > t\text{-tabel } 1.69726$). Hal ini menunjukkan bahwa hasil pengolahan thitung $>$ ttabel maka H_0 tertolak dan H_a diterima. Signifikansi variabel Penghasilan bernilai $0,000 > 0,05$. Berarti ada dampak signifikan variable X Pendapatan pada variable Y Keuntungan Bersih.

Hasil penelitian sejalan dengan penelitian terdahulu yaitu pipit Mutiara dimana judulnya (Pengaruh Pendapatan dan Biaya Operasional terhadap Laba Bersih) menyatakan bahwa penghasilan berdampak signifikan pada keuntungan bersih bisnis pelayanan sub-bidang transportasi yang tercatat dalam BEI (Bursa

Efek Indonesia) periode 2018 hingga 2020. Didalam kondisi tersebut diakibatkan penghasilan yang meningkat sehingga keuntungan bersih merasakan kenaikan pula, dikarenakan penghasilan dan keuntungan bersih mempunyai keeratan korelasi dan selaras.

Maka dari penjelasan diatas bisa ditarik simpulan bahwasanya studi ini terdapat kesesuaian terhadap studi relevan yang dijadikan acuan sebagai penelitian ini. Sehingga pendapatan berdampak pada keuntungan bersih yang tercatat dalam BEI (Bursa Efek Indonesia) periode 2018-2021.

KESIMPULAN

1. Perkembangan pendapatan naik atau turun setiap tahun, serta terdapat juga yang memaparkan peningkatan atau penurunan. Hasil dari analisis regresi linier sederhana variabel pendapatan terhadap regresi linier sederhana SPSS output untuk 882 adalah positif. Penghasilan meningkat, demikian juga laba bersih pun meningkat.
2. Perubahan laba bersih berfluktuasi setiap tahun, ada yang sangat fluktuatif dan ada yang tidak.
3. Pengujian parsial pada variabel pendapatan diperoleh t-hitung bernilai 3,744 dan t-tabel bernilai 1,69726. Artinya t-hitung > t-tabel dan signifikansi 0,000, dibawah nilai sig 0,05. Dari sini bisa ditarik simpulan bahwasanya hipotesis H_a diterima dan H_o ditolak. Dengan kata lain, diperkirakan akan ada dampak pendapatan pada laba bersih bisnis di sektor transportasi dan logistik yang tercatat di Bursa Efek Indonesia selama periode 2018-2022.

Saran

Dari penjelasan hasil simpulan, peneliti coba memberi masukan yang bisa menjadikan kebermanfaatan untuk penulis kedepannya. Dimana masukan itu antara lain :

1. Saran bagi penulis kedepannya guna menyempurnakan kelemahan-kelemahan yang ada didalam studi ini.
2. Harapan studi kedepannya bisa meningkatkan sampel yang dipakai dan meluaskan studi dan hasil data dengan benar.
3. Untuk penulis kedepannya yang akan melaksanakan studi kemudian, peneliti memberi masukan supaya penulis kedepannya bisa mengoptimalkan ataupun mengubah Variabel Y (Terikat) lebih dari Pendapatan guna lebih memahami variabel Y lainnya yang bisa mendapat pengaruh dari Laba Bersih.

DAFTAR PUSTAKA

HARNANTO, 2019. *Dasar Dasar Akuntansi*.

Hery, 2017. *Akuntansi Dasar 1&2*.

Sochib, 2018. *Pengantar Akuntansi*.

Sujawerni, 2017. *Analisis Laporan Keuangan*.

<https://money.kompas.com/read/2020/04/27/143900926/ada-larangan-mudik-pendapatan-damri-anjlok-90-persen>

<https://money.kompas.com/read/2020/05/22/173100526/pendapatan-pt-kai-anjlok-akibat-pandemi-covid-19>